

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan dan penelitian yang telah dianalisis mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam mencegah tindakan perundungan (*bullying*), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tindakan perundungan (*bullying*) yang terjadi di SMA Negeri dan Swasta Kec. Cikupa memiliki bentuk yang bermacam-macam yaitu fisik, verbal, dan relasional. Dengan faktor internal dari diri siswa dan faktor eksternal dari keluarga dan masyarakat yang menjadi penyebab terjadinya tindakan perundungan (*bullying*). Adapun dampak buruk yang ditimbulkan dari tindakan perundungan (*bullying*), yaitu seperti rasa tidak aman dan nyaman yang dirasakan oleh siswa ketika berada di sekolah dan dapat menyebabkan menurunnya konsentrasi belajar siswa.
2. Cara yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam untuk menangani ataupun menghadapi pelaku, korban dan saksi tindakan perundungan (*bullying*), yaitu dengan bersikap tegas terhadap pelaku seperti pemberian hukuman untuk pelaku sebagai efek jera agar tidak melakukannya lagi. Memberikan dukungan dan motivasi untuk korban yang dapat membuat korban merasa terlindungi. Memberikan

arahan kepada saksi tindakan perundungan (*bullying*) untuk tidak meniru atau melakukan tindakan perundungan (*bullying*) juga perbuatan buruk lainnya karena dapat merugikan semua pihak.

3. Peran guru pendidikan agama Islam dalam mencegah tindakan perundungan (*bullying*) yaitu dengan cara membentuk kepribadian yang baik pada diri siswa, memberi pengetahuan tentang bahayanya tindakan perundungan (*bullying*) juga pengetahuan tentang akhlakul karimah, berperilaku atau bersikap yang baik kepada siswa dan sesama guru agar dapat menjadi contoh baik bagi siswa, memberikan teguran jika siswa melakukan kesalahan, mengingatkan siswa untuk terus berbuat baik, dan terus memberi arahan serta dukungan kepada siswa ketika ada ataupun tidak ada masalah pada siswa. Dengan peran yang telah dijalankan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri dan Swasta Kecamatan Cikupa telah dapat membantu dalam meminimalisir terjadinya tindakan perundungan (*bullying*).

B. Saran – Saran

Berdasarkan pemaparan teori dan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dibahas pada skripsi ini, maka penulis akan memberikan saran untuk pihak-pihak yang terkait diantaranya:

1. Bagi guru pendidikan agama Islam disarankan untuk lebih peka terhadap siswa dan juga lingkungan pembelajarannya, guna

mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh siswanya sekecil apapun itu terutama yang berkaitan dengan perundungan (*bullying*)

2. Bagi siswa disarankan agar lebih terbuka kepada guru, memperbaiki pola fikirnya, dan lebih menghormati dan menghargai satu sama lainnya baik kepada yang lebih muda maupun lebih tua.
3. Dibutuhkan peran guru lain selain guru pendidikan agama Islam seperti guru bimbingan konseling (BK) dan guru Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) untuk membantu mencegah tindakan perundungan (*bullying*).
4. Bagi orangtua disarankan untuk tidak terlalu keras dalam mengasuh anak, lebih perhatian kepada anak, tidak lepas tanggung jawab dalam pendidikan bagi anak, dan selalu ikut serta dalam kegiatan sang anak tanpa mengekang anak tersebut
5. Bagi peneliti disarankan untuk terus memperluas pengetahuannya tentang pendidikan dan segala yang berkaitan dengannya, dan semoga penelitian ini dapat menjadi rujukan/ referensi bagi peneliti-peneliti yang lainnya